

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,219 > 1,989$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan lingkungan belajar, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikansi pemanfaatan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Setting (lingkungan) yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik : ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan dan sebagainya. Dan lingkungan non fisik : misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah dan sebagainya.¹

Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Dalam proses

¹Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 160

interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.²

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan belajar akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Karena pemanfaatan lingkungan yang juga merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar dimana itu juga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi pemanfaatan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel pemanfaatan lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,058 atau sama 5,8% dan sisanya 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung

² Oemar Hamallik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 194

yang ditunjukkan dari nilai diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,545 > 1,989$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan media cetak, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikansi pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Adanya pengaruh antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa sesuai dengan fungsinya yang tidak hanya sebagai sumber belajar namun sekaligus sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Media cetak yang pemanfaatannya sangat praktis dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dan dimanfaatkan secara berulang-ulang dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media cetak yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan membacanya adalah keharusan bagi siswa. Dengan membaca berbagai media cetak siswa menjadi kaya akan informasi dan memahami isi materi pelajaran yang diberikan guru. Selain membantu guru dalam menyajikan informasi, namun juga memudahkan siswa dalam mempelajarinya.³ Semakin banyak informasi yang didapatkan oleh siswa maka prestasi yang didapatkanpun juga akan semakin tinggi terutama dalam mata pelajaran PAI.

Kelebihan lain yang didapatkan apabila menggunakan media cetak yaitu siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-

³ Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, (Jakarta : UI Press, 2000), hlm.

masing. Dikarenakan materi pelajaran telah disusun sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun lambat. Disamping itu siswa dapat mengulang materi-materi yang telah diajarkan oleh guru ketika dirumah.⁴ Misalnya didalam modul atau teks terprogram siswa akan berpartisipasi/berinteraksi secara aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Sehingga dengan rajin mengerjakan soal-soal tersebut, maka pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI akan semakin bertambah.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media cetak akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Karena pemanfaatan media cetak yang juga merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar dimana itu juga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi pemanfaatan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel pemanfaatan media cetak memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar sebesar 0,075 atau sama dengan 7,5% dan sisanya 92,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.38

C. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung

Pemanfaatan lingkungan belajar (X_1) dan pemanfaatan media cetak (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y) secara stimulant/bersama-sama berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,868 > 3,96$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan lingkungan belajar dan media cetak, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikansi pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini sama dengan teori yang dikemukakan oleh *Dale* yang dikutip oleh Azhar Arsyad yang menjelaskan bahwa kurang lebih 75% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui inderalainnya sekitar 12%. Dalam kerucut ini dijelaskan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung, kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal. Semakin ke atas puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Dasar pengembangan kerucut pengalaman Dale bukan berdasarkan tingkat kesulitan namun berdasarkan tingkat keabstrakan jumlah jenis indera yang turut serta selama

penerimaan pengajaran pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan bermakna mengenai informasi dan gagasan dalam pengalaman, karena melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba atau istilahnya dikenal dengan *learning by doing*⁵. Hal ini memberikan petunjuk agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik sebaiknya siswa memanfaatkan lingkungan belajar dan media cetak. Semakin sering siswa memanfaatkannya, semakin banyak juga informasi yang didapatkan dan semakin baik juga untuk prestasi siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Karena pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak yang juga merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar dimana itu juga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel pemanfaatan media cetak memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar sebesar sebesar 0,129 atau sama dengan 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

⁵ Ibid, hlm. 10-11